

DAFTAR PUSTAKA

- Abu. (2016). *Pewarnaan tumbuhan alami kain sutera dengan menggunakan fiksator tawas, tunjung dan kapur tohor*. Jurnal Seni dan Desain, 3(1), 12–20. Universitas Negeri Makassar.
- Adriani, A., & Sari, D. (2024). Kualitas warna tekstil: Parameter, evaluasi, dan faktor penentu hasil pewarnaan. *Jurnal Pendidikan Tata Busana dan Tekstil*, 5(1), 1–12.
- Akinmoladu, A. A., Oyewole, O. A., & Adesanya, A. R. (2020). Bioactive compounds of avocado (*Persea americana* Mill.) peel extract and their potential applications. *International Journal of Biochemistry Research & Review*, 29(3), 38–47. <https://doi.org/10.9734/ijbcr/2020/v29i330178>
- Asim, M., Patoary, M. K., Lubis, M. A. R., Hasbullah, N. A., & Hazwan Hussin, M. (2020). Natural colorants from avocado skin and seed: Dyeing of cotton and wool. *Fibers and Polymers*, 21(4), 789–796. <https://doi.org/10.1007/s12221-020-9487-5>
- Astuti, R. (2022). Peran fiksator dalam pewarnaan alami tekstil: Kajian kimiawi dan pengaruhnya terhadap ketahanan luntur. *Jurnal Kriya Tekstil Indonesia*, 5(1), 22–30.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produksi alpukat menurut provinsi di Indonesia tahun 2022*. BPS RI.
- bahankain.com. (2022, 7 September). Mengenal proses mordanting pada pembuatan kain eco print. Diakses dari <https://www.bahankain.com/2022/09/07/mengenal-proses-mordanting-pada-pembuatan-kain-eco-print>
- Bhattacharya, S. D., Shah, A. K., & Joshi, M. (2021). Color strength and fastness properties of natural dyes on textile substrates: Effect of mordanting. *Journal of Natural Fibers*, 18(6), 912–924. <https://doi.org/10.1080/15440478.2019.1691116>
- Elementa Agro Lestari. (2023). *Buah alpukat Persea americana* Mill. [Fotografi]. Elementa Agro Lestari.
- Elfi Anis Saati, Nour Athiroh, & Wartini, N. M. (2019). *Pigmen alami: Jenis, karakteristik, ekstraksi, dan aplikasinya pada pangan dan tekstil*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Flosyandini, R., Kusumawardani, P., & Prahastuti, S. (2022). Penggunaan zat fiksasi pada pewarnaan alami tekstil: Tinjauan komprehensif terhadap mekanisme dan hasil warna. *Jurnal Tekstil Nusantara*, 10(2), 88–97.
- Haji, A. (2019). Advances in natural dyes and pigments for textiles: Chemistry, extraction, application and fastness properties. *Current Organic Chemistry*, 23(14), 1429–1446. <https://doi.org/10.2174/1385272823666190829141552>
- Harfiani, E., & Iswari, S. (2021). Fiksasi zat warna alam dalam proses pewarnaan tekstil. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik (JURRITEK)*, 2(2), 101–110.
- Hossain, M. A., Chowdhury, M. A. K., & Salam, M. A. (2021). Natural dyes from plant sources: Extraction methods, application on textiles, and fastness properties. *Journal of Natural Pigments*, 9(1), 32–48.

- Kant, R. (2021). Textile dyeing industry an environmental hazard. *Natural Science*, 4(1), 22–26. <https://doi.org/10.4236/ns.2012.41004>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). *Laporan kinerja sektor tekstil dan produk tekstil Indonesia tahun 2023*. Kementerian Perindustrian RI.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Data dan informasi varietas unggul alpukat Indonesia*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian RI.
- Kurnia, R., & Yuliana, D. (2023). Pengaruh zat fiksasi tawas dan tunjung terhadap hasil warna kain katun yang diwarnai ekstrak kulit alpukat. *Jurnal Pendidikan Tata Busana*, 8(1), 45–53.
- Lestari, S., & Supriyo, E. (2023). Pembuatan pewarna alami dari ekstrak daun alpukat dengan penambahan tawas, kapur sirih, dan tunjung. *METANA: Jurnal Teknik Kimia*, 19(1), 62–68. <https://doi.org/10.14710/metana.v19i1.54292>
- Matsumoto, H., Takahashi, M., & Yamada, K. (2020). Evaluation of natural dye quality and its fastness on cotton fabric. *Dyes and Pigments*, 175, 108–115. <https://doi.org/10.1016/j.dyepig.2019.103996>
- Morton, J. F. (1987). *Fruits of warm climates* (hlm. 91–102). Julia F. Morton.
- Muslim, A. (2023). Pengaruh jenis fiksasi terhadap warna ekstrak kulit alpukat pada serat kapas. *Jurnal Kriya dan Industri Tekstil*, 7(2), 56–64.
- Niinimäki, K., Peters, G., Dahlbo, H., Perry, P., Rissanen, T., & Gwilt, A. (2020). The environmental price of fast fashion. *Nature Reviews Earth & Environment*, 1(4), 189–200. <https://doi.org/10.1038/s43017-020-0039-9>
- Nuurhidayat, & Suryani, Y. (2022). Pemanfaatan ekstrak kulit alpukat sebagai pewarna alami pada kain katun. *Jurnal Pendidikan Vokasi Tekstil*, 6(1), 21–28.
- Prasetyo, A., Wulandari, R., & Santoso, B. (2022). Perbandingan efektivitas zat fiksasi tawas dan tunjung pada pewarnaan alami kain tenun tradisional. *Jurnal Kriya Indonesia*, 9(2), 78–86.
- Pujilestari, T. (2014). Pengaruh ekstraksi zat warna alam dan fiksasi terhadap ketahanan luntur warna pada kain batik katun. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 31(1), 7–14.
- Putri, L. A., Rahardian, M., & Kusumastuti, A. (2024). Kerataan warna pada pencelupan tekstil dengan zat warna alam: Faktor dan pengendaliannya. *Jurnal Teknologi Tekstil*, 15(1), 10–19.
- Rahmawati, S., & Sulastri, T. (2022). Kandungan flavonoid dan tanin kulit alpukat (*Persea americana* Mill.) sebagai sumber pewarna alami tekstil. *Jurnal Fitokimia Terapan*, 4(1), 30–38.
- Sainteks. (2025). Mekanisme reaksi besi-tanin pada proses fiksasi pewarnaan alami. *Jurnal Sains dan Teknologi Tekstil*, 18(1), 5–12.
- Samanta, A. K., & Agarwal, P. (2009). Application of natural dyes on textiles. *Indian Journal of Fibre and Textile Research*, 34(4), 384–399.
- Samanta, A. K., & Agarwal, P. (2020). Cleanliness, clarity, and surface uniformity of color in naturally dyed textile substrates. *Coloration Technology*, 136(3), 210–218. <https://doi.org/10.1111/cote.12454>

- Sowjanya, M., Srinivasa, R. C., & Rambabu, M. (2021). Sustainable textile dyeing using plant-based natural dyes: A comprehensive review. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(19), 23451–23462. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-13585-y>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. ke-2). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. ke-3). Alfabeta.
- Uddin, M. G. (2022). Effects of mordant on natural dyeing of cotton textile: A review. *Textile Research Journal*, 92(11–12), 1980–1994. <https://doi.org/10.1177/00405175211046059>
- Ulfah, M., & Widyaningsih, S. (2021). Pengaruh kematangan kulit alpukat terhadap kualitas ekstrak pewarna alami untuk tekstil. *Jurnal Agroteknologi Terapan*, 5(2), 110–118.
- Wicaksono, H., & Russanti, I. (2020). Perbedaan hasil pewarnaan alam menggunakan mordan tawas, kapur, dan tunjung pada kain katun mori. *Jurnal Pendidikan Seni Kerajinan*, 9(2), 55–63.
- World Bank. (2020). *The environmental cost of textile pollution: A global analysis*. The World Bank Group.
- Zaky, M. A. (2020). *Metodologi penelitian ilmiah: Teori dan aplikasi*. CV Pustaka Setia.
- Zazila, M., Erliani, R., & Nurfadhilah, H. (2022). Pewarnaan alami kulit alpukat dengan fiksasi tunjung dan kapur sirih pada kain tekstil. *Jurnal Tata Busana dan Tekstil*, 3(2), 14–22.
- Zazila, M., Syahrums, S., & Hayatunnufus, H. (2023). Pemanfaatan limbah kulit buah alpukat sebagai bahan pewarna alami dengan teknik Shibori Nui untuk produk lenan rumah tangga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 8(2), 75–84. Universitas Syiah Kuala.